

## PENGUNAAN METODE DIRECT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMBUAT MOTIF BATIK TANJUNGBUMI PADA SISWA KELAS X IPA DI SMA NEGERI I TANJUNG BUMI BANGKALAN

Rubaiah, Garcia Iktia

[rubaiah.afira99@gmail.com](mailto:rubaiah.afira99@gmail.com), [garcia.iktia@unipasby.ac.id](mailto:garcia.iktia@unipasby.ac.id)

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membuat batik Tanjungbumi melalui metode Direct Instruction di SMA Negeri 1 Tanjungbumi. Tujuan khususnya adalah untuk memperoleh data mengenai penerapan metode tersebut serta mengetahui tingkat keberhasilannya dalam pembelajaran membuat batik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui instrumen observasi keterampilan (praktik, proyek, dan produk), serta tes tertulis untuk mengukur pengetahuan siswa. Populasi penelitian terdiri dari 105 siswa kelas X IPA yang terbagi dalam empat kelas, dengan sampel sebanyak 25 siswa dari kelas X IPA I. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Direct Instruction dapat meningkatkan minat belajar siswa, sebagaimana dibuktikan melalui data yang diperoleh dari skala Likert. Selain itu, terdapat hubungan positif antara metode tersebut dengan hasil belajar siswa dalam membuat batik Tanjungbumi. Hasil uji korelasi Product Moment menunjukkan nilai  $r_{xy} = 0,483$  yang lebih besar dari nilai  $r = 0,388$  pada taraf signifikansi 5%, yang berarti hubungan tersebut signifikan secara statistik. Secara keseluruhan, metode Direct Instruction terbukti mampu meningkatkan sikap dan minat siswa terhadap proses pembelajaran membuat batik, serta berkontribusi positif terhadap hasil belajar, sesuai dengan pendapat para ahli pendidikan baik secara teori maupun empiris.

**Kata Kunci:** Metode Direct Instruction, Hasil Belajar, Motif Batik

### ABSTRACT

*This study aims to improve student learning outcomes in making batik Tanjungbumi through the Direct Instruction method at SMA Negeri 1 Tanjungbumi. Specifically, it seeks to gather data on the implementation and effectiveness of this method. Using a quantitative approach, the research tests two hypotheses: (1) the Direct Instruction method increases student interest, measured using Likert scale instruments; and (2) there is a positive correlation between the method and learning outcomes in batik making, assessed through observation instruments (practice, projects, products) and written tests. The population includes 105 students from four X IPA classes, with a sample of 25 students from class X IPA I. The Product Moment correlation test showed an  $r_{xy}$  value of 0.483, which is higher than the critical value of 0.388 at the 5% significance level, indicating a significant positive correlation. The findings suggest that the Direct Instruction method effectively enhances student attitudes and interest in learning batik, particularly the Tanjungbumi motif. These results are supported by expert opinions both theoretically and empirically, affirming that structured and guided instruction contributes positively to student achievement in practical art-based learning.*

**Keywords:** Direct Instruction Method, learning outcomes, Batik Pattern

## PENDAHULUAN

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar. Guru memegang peranan penting, bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan terampil, serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial, sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pembelajaran menjadi lebih efektif juga

menarik, agar membuat siswa merasa senang dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Secara langsung guru dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Agar tujuan pendidikan tercapai secara maksimal, peran guru sangat penting terutama dalam hal memilih cara/ model/metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep materi yang akan disampaikan.

Pendidikan seni memiliki peranan penting di lingkungan sekitar kita, khususnya untuk para generasi muda yang memperoleh pelajaran tentang kesenian di sekolahannya masing – masing. Salah satunya pelajaran menggambar bentuk yang termasuk karya seni rupa dua dimensi. Seni rupa dua dimensi itu sendiri adalah karya seni rupa yang dapat dilihat dari segi panjang lebar dan keindahannya. Dalam menggambar bentuk terdapat bermacam macam teknik yang bisa di terapkan di sekolah antara lain teknik arsir, teknik dusel, teknik blok, dan teknik titik.

Pembelajaran seni rupa banyak mengalami kendala. Selama ini terjadi kecenderungan siswa mengikuti kegiatan

belajar mengajar bukan semata-mata karena keinginan kuat dengan bakat yang dimiliki atau minimal memiliki Kemampuan cukup dalam bidang kesenirupaan, melainkan karena didasarkan guna memenuhi tugas dalam sekolah saja. Hal inilah yang menyebabkan siswa kurang termotivasi dan kemudian merasa cepat jenuh dan bosan dalam jalannya pembelajaran. motivasi yang kurang menyebabkan menurunnya minat siswa terhadap mata pelajaran seni rupa.

Selain itu berdasarkan observasi pada SMA Negeri 1 Tanjungbumi, pembelajaran Seni Budaya khususnya seni rupa kurang terpadu, materi yang diberikan tidak beruntun dan terpisah untuk setiap kompetensi dasarnya. Selain itu terjadi kecenderungan kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru atau teacher centered. Hal ini menyebabkan proses belajar mengajar sebagian besar siswa cenderung pasif, karena guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan jarang mengkaitkan konsep yang diajarkan dengan apa yang dihadapi oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa kurang termotivasi dalam menerima materi pelajaran dari guru.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat merangsang minat dan keaktifan siswa dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu

peneliti menggunakan metode pembelajaran Direct Instruction yaitu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pengalaman langsung dari siswa. Dengan penggunaan metode ini diharapkan dapat memotivasi siswa agar lebih aktif dan kreatif, sehingga hasil belajar meningkat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam suatu pokok bahasan masalah diperlukan adanya pendekatan metode atau cara yang digunakan dalam penelitian agar mencapai tujuan yang kita inginkan selama kita dapat menghasilkan kesimpulan dari data, informasi yang bersifat keterangan dan penjelasan baik tertulis ataupun lisan dari guru dan siswa. Metode penelitian merupakan cara yang sistematis dalam sebuah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan.

Jadi metodologi merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan gambaran atau hasil yang dicapai dalam penelitian. Penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan angka-angka, yang

melalui penghitungan dengan rumus rumus.

Teknik analisis data yang penulis digunakan dalam penelitian ini adalah : teknik analisis statistika sebab data yang penulis peroleh nantinya berupa angka - angka yang bersifat eksakta atau pasti. Teknik perhitungan yang digunakan adalah statistik Product Moment.

$$r_{xy} : \frac{\sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{N} \\ \sqrt{\left[ \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \right] \left[ \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N} \right]}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi  
 $N$  = Jumlah subjek penelitian  
 $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian tiap- tiap skor asli dari variable x dan y  
 $\sum x$  = Jumlah skor asli variable x  
 $\sum y$  = Jumlah skor asli variable y

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah Rancangan penelitian korelasional yaitu hubungan sebab akibat. Hubungan sebab akibat tersebut terdiri dari dua variabel yaitu antara variabel penggunaan metode direct instruction untuk meningkatkan hasil belajar membuat motif batik Tanjungbumi siswa Kelas X IPAI di SMA Negeri I Tanjungbumi Bangkalan.

Adapun tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi - variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek atau subyek

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA di SMA negeri I Tanjungbumi Bangkalan. sebanyak 105 orang yang terbagi menjadi 4 kelas.

Sampel adalah bagian dari populasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk diamati, sehingga sampel ukurannya lebih kecil dibandingkan populasi dan berfungsi sebagai wakil dari populasi.

Jadi sampel merupakan perwakilan dari populasi. Oleh karena itu, dalam pengambilan sampel perlu dilakukan secara teliti menggunakan teknik yang sesuai agar keberadaan sampel benar - benar mewakili populasi.

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPAI di SMA Negeri I Tanjungbumi Bangkalan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah praktek untuk mengukur keterampilan dan kemampuan bakat. Mengukur taraf kemampuan yang dimiliki siswa untuk berhasil dalam bidang studi belajar membuat batik..

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat re-check ingin atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya

## 3. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu semua kegiatan pengambilan data yang berkaitan dengan foto, pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan dari catatan yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan menguji suatu hipotesis. Instrumen dalam penelitian kuantitatif yaitu tes, kuesioner, observasi, dan wawancara

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti sebagai berikut

1. Menyebarkan angket model pembelajaran metode direct instruction sebagai variabel bebas pada penelitian ini.
2. Mengadakan tes praktek hasil belajar membuat batik sebagai variabel terikat pada penelitian ini
3. Memberikan kriteria penilaian, angket dengan metode likert. skala likert merupakan suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam penilaian angket. Kriteria penilaian tes praktek hasil belajar membuat motif batik Tanjungbumi.

Prosedur pengumpulan data merupakan suatu proses dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Mengadakan tes praktek membuat motif batik Tanjungbumi.
- b. Observasi
- c. Menyebarkan angket
- d. Dokumentasi

Penilaian Praktek Dan Hasil Belajar  
Belajar Membuat Motif Batik  
Tanjungbumi

NO.	NAMA SISWA	SEBELUM MEMAKAI METODE DIRECT INSTRUCTION		JUMLAH NILAI ( X )	SESUDAH MEMAKAI METODE DIRECT INSTRUCTION		JUMLAH NILAI ( Y )
		Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan		Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	
1.	Achmad Hanafi	67	58	62	100	83	91
2.	Afa Laila	67	50	58	87	75	81
3.	Ahya	60	42	51	87	75	81
4.	Arief R	67	67	67	100	83	91
5.	Aswajum	67	50	58	93	75	84
6.	Bagus Santoso	60	50	55	93	75	84
7.	Deri Imam T	60	58	59	100	92	96
8.	Desi Suryani S	53	50	51	100	83	91
9.	Eka Dian S	47	42	44	93	75	84
10.	Farida Yustia N	67	50	58	93	83	88
11.	Farojatul H	67	67	67	100	83	91
12.	Fatmawati	67	58	62	100	92	96
13.	Hasan Basri F	53	50	51	93	83	88
14.	Himatul Holidah	60	58	59	93	75	84
15.	Isni Zulaida	67	50	58	100	83	91
16.	Istiqomah	67	58	62	100	92	96
17.	Khoirul Umam	60	58	59	93	75	84
18.	Maimuna Safiri	47	42	44	87	75	81
19.	Mita Hamdana	60	67	63	87	83	85
20.	Moh Amarul A	60	42	51	93	92	92
21.	Moh Amin I	67	50	58	93	83	88
22.	Moh Boy Sandi	53	67	60	100	92	96
23.	Muhtady Yusuf H	67	42	54	100	83	91

Setelah data disajikan selanjutnya penulis menganalisis data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data dalam proses pengolahan data dari data yang telah terkumpul.

Analisis data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Dalam penelitian ini memakai analisis data kuantitatif yaitu pengolahan data menggunakan angka dan berbentuk statistik. Angka dapat berbentuk representasi dari suatu kuantita maupun angka sebagai hasil

konversi dari suatu kualita, yakni data kualitatif yang di kuantifikasikan.

Interpretasi penilaian data adalah melibatkan pengikatan makna dan signifikansi kepada analisis, penjelasan pola deskriptif, melihat pada hubungan dan keterkaitan diantara dimensi – dimensi deskriptif. Ketika proses ini sudah lengkap, peneliti harus melaporkan interpretasi dan kesimpulannya.

Jadi pengertian interpretasi adalah penafsiran terhadap suatu permasalahan dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Dalam menginterpretasikan sebagai berikut :

Berdasarkan angket yang diperoleh penulis maka penulis menginterpretasikan bahwa hipotesis pertama tentang “Penggunaan Metode Direct Instruction untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membuat Motif Batik Tanjungbumi pada Siswa Kelas X IPAI di SMA Negeri I Tanjungbumi Bangkalan?” adalah baik.

Kedua penulis mengambil dari hasil rumus angka kasar dengan menggunakan taraf signifikan 5 % nilai r yang diperoleh dari tabel 10 hasil pengajuan hipotesis adalah 0,483.

Berikut ini penulis mengadakan pengetestan atas dasar nilai r tersebut, apakah nilai r itu signifikan atau tidak, atas dasar signifikan 5 % yang jumlah subyeknya N = 25.

Pada tabel korelasi untuk product moment dari person yang jumlah subyeknya 25 dan bertaraf signifikan 5 % mempunyai nilai  $r = 0,483$ . Bilangan tersebut menunjukkan nilai signifikan pada tabel 10 di peroleh hasil 0,483. Hasil nilai tersebut di atas batas signifikan.

Hipotesis yang ke dua berbunyi "Penggunaan Metode Direct Instruction untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membuat Motif Batik Tanjungbumi pada Siswa Kelas X IPAI di SMA Negeri I Tanjungbumi Bangkalan", adalah terdapat korelasi yang signifikan antara Metode Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Membuat Motif Batik Tanjungbumi. Dari hasil analisis tersebut dapat di simpulkan bahwa penggunaan Metode Direct Instruction dapat meningkatkan Hasil Belajar Membuat Motif Batik Tanjungbumi.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dalam penggunaan penggunaan Metode Direct Instruction untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membuat Motif Batik Tanjung Bumi Siswa kelas X IPAI di SMA Negeri I Ttanjung Bumi Bangkalan dapat disimpulkan bahwa :

Berdasarkan perhitungan data dari hasil angket yang penulis peroleh dari siswa menunjukkan bahwa penerapan Metode Direct Instruction terhadap Hasil Belajar

Membuat Motif Batik Tanjung Bumi Siswa kelas X IPAI di SMA Negeri I Ttanjung Bumi Bangkalan adalah baik.

Selanjutnya dari hasil analisis data menggunakan metode praktek, observasi dan dokumentasi dapat di peroleh nilai  $r = 0,483$ . Jadi nilai  $r$  yang diperoleh terletak di atas batas signifikan yang ada dalam tabel yaitu 0,396. Dengan demikian hipotesis yang kedua dapat diterima kebenarannya. Dengan hasil yang signifikan, menggunakan tabel signifikan 5 % atau 1 % dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode Direct Instruction dapat meningkatkan Hasil Belajar Membuat Motif Batik Tanjung Bumi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penulis menyarankan kepada semua guru seni budaya untuk dalam mengajar menggunakan metode atau model - model dalam pembelajaran agar siswa dapat mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Guru harus lebih kreatif dalam merencanakan proses pembelajaran dalam menyiapkan metode pembelajaran bagi siswa, agar dalam proses pembelajaran siswa lebih termotivasi, mempunyai minat dan materi yang disampaikan dapat diserap oleh siswa. Dengan metode pembelajaran yang tepat, maka tujuan pembelajaran akan tercapai, sehingga peningkatan hasil belajar siswapun dapat semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Ahmadi Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Apriyatno Very. 2014. *Cepat dan Mudah Belajar Menggambar dengan Pensil*. Jakarta: Kawan Kita.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amri Sofan, M. Rahman. 2014. *Model Pembelajaran Arias Terintegratif*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Amri S., lif Khoiru A. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Darmayasa. 2013. *Pengertian dan Jenis-jenis Batik*. Tersedia pada <http://putu-darmayasa.blogspot.com/>, diakses tanggal 15 Juli 2014 pukul 19.30 WIB.
- Darmadi Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Hosnan M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indahan Zely. 2014. *Metode Cepat Mudah Belajar Menggambar Dengan Pensil*. Yogyakarta: Shiramedia
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kharisma. 2006. *Lks Seni Budaya untuk SMA*. Solo: Haka Mi.
- Lemu. 2014. *Jago Bikin Gambar dengan Pensil*. Jakarta: Anak Kita.
- Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Musfiqon H.M. 2012. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Nursantara Yayat. 2007. *Seni Budaya Untuk SMA Kelas x*. Jakarta: Erlangga.
- Nurman. 2009. *Model pembelajaran Direct Instruction*. Tersedia pada <http://Nurmans.wordpress.com/>, diakses tanggal 10 Juli 2014 pukul 20.30 WIB.
- Priatna Angga, S.DKV. 2011. *Jago gambar pensil dari nol*. Jakarta: Wahyu Media.
- Riezka Ratna. 2013. *Definisi Kreativitas*. Tersedia pada [riezkaratna73.blogspot.com](http://riezkaratna73.blogspot.com), diakses pada tanggal 11 Juli 2014 pukul 19.00 WIB.
- Rianawati., Rima Y., & Sukimin A. W. 2014. *Seni Budaya Untuk Kelas x SMA*. Jakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

- Rusman. 2011. Model - Model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rys Source. 2010. Pengertian dan Sejarah Batik Indonesia. Tersedia pada <http://ryscodeandryyudha.blogspot.com/>, diakses tanggal 15 Juli 2014 pukul 20.00 WIB.
- Saidi I. A., Setiawan S. 2006. Seni Rupa Untuk SMA Kelas x. Jakarta: Erlangga
- Safnowandi. 2012. Model Pengajaran Langsung (Direct Instruction). Tersedia pada [safnowandi.wordpress.com](http://safnowandi.wordpress.com), diakses tanggal 10 Juli 2014 pukul 20.00 WIB.
- Santo T.N., Agung R.M.P, & Liestyati D.C. 2012. Menjadi Seniman Rupa. Jakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sani Berlin, & Kurinasih Imas. Implementasi Kurikulum 2013 Konsep &Penerapan. Surabaya: Kata Pena.
- Sutikno S. 2014. Metode & Model - Model Pembelajaran. Lombok: Holistika